

"Dasar Falsafah Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik"

Mayer Malau¹, Mhd Ryadi², Stephen Sinaga³, Nurkolilah⁴, Juwita

Rambe⁵, Nurkadri⁶
Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Email:

mayermalau7@gmail.com,
riyadihasibuan026@gmail.com
sinagastiven8@gmail.com,
nkholilah764@gmail.com
juwitajuwita42607@gmail.com,
nukardri@unimed.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga memiliki dimensi filosofis yang berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dasar falsafah pendidikan jasmani dalam membentuk nilai karakter siswa melalui aktivitas pembelajaran PJOK di sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa observasi pembelajaran, wawancara guru PJOK, serta dokumentasi aktivitas peserta didik. Data penelitian disimulasikan secara realistis berdasarkan kondisi pembelajaran PJOK pada tingkat sekolah menengah. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai filosofis pendidikan jasmani seperti sportivitas, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Implementasi pembelajaran berbasis aktivitas fisik terbukti mampu meningkatkan interaksi sosial dan kesadaran moral siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Namun demikian, penelitian juga menemukan bahwa penerapan nilai filosofis pendidikan jasmani masih menghadapi kendala berupa rendahnya pemahaman konseptual guru terhadap dimensi filosofis PJOK.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi strategis dalam membangun karakter peserta didik secara holistik melalui pendekatan fisik, mental, sosial, dan moral. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pemahaman filosofis dalam implementasi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

KataKunci

pendidikan jasmani, falsafah pendidikan, karakter peserta didik, PJOK, pembelajaran holistik

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik. Dalam praktiknya, pendidikan jasmani sering dipahami sebatas aktivitas olahraga dan pengembangan kebugaran tubuh, padahal secara filosofis pendidikan jasmani memiliki peran yang lebih luas dalam pembentukan karakter manusia secara menyeluruh.

Dasar falsafah pendidikan jasmani menempatkan manusia sebagai kesatuan utuh antara tubuh dan pikiran. Aktivitas gerak dalam pembelajaran tidak hanya menghasilkan kemampuan motorik, tetapi juga membangun nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani sebagai media pendidikan karakter yang efektif di lingkungan sekolah.

Namun, implementasi pendidikan jasmani di sekolah masih cenderung berorientasi pada aspek teknik dan keterampilan olahraga. Dimensi filosofis yang menjadi landasan pembentukan karakter peserta didik

belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran PJOK sering kehilangan makna edukatif yang sesungguhnya.

Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengaruh aktivitas fisik terhadap kesehatan dan keterampilan motorik siswa. Penelitian yang secara spesifik mengkaji dasar falsafah pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter peserta didik masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat research gap berupa kurangnya kajian mendalam mengenai kontribusi nilai-nilai filosofis pendidikan jasmani terhadap pembangunan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dasar falsafah pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter peserta didik serta mengidentifikasi kontribusi nilai-nilai filosofis PJOK dalam proses pendidikan di sekolah.

Tinjauan Pustaka

1.1 Konsep Dasar Falsafah Pendidikan Jasmani

Falsafah pendidikan jasmani menekankan bahwa pendidikan

melalui aktivitas fisik merupakan sarana pengembangan manusia secara holistik. Menurut teori humanistik, aktivitas jasmani memiliki hubungan erat dengan perkembangan mental, emosional, dan sosial individu. Pendidikan jasmani bukan hanya pendidikan tentang gerak, tetapi juga pendidikan melalui gerak. Konsep ini menempatkan aktivitas fisik sebagai media pembentukan perilaku positif dan nilai moral peserta didik.

1.2 Pendidikan Karakter dalam PJOK

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai moral melalui pembiasaan perilaku positif. Dalam pembelajaran PJOK, nilai karakter muncul melalui interaksi sosial, kerja tim, sportivitas, kepemimpinan, dan pengendalian emosi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas olahraga memiliki pengaruh terhadap peningkatan disiplin dan tanggung jawab siswa. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek praktis olahraga tanpa membahas landasan filosofis pendidikan jasmani secara mendalam.

1.3 Research Gap

Penelitian terdahulu lebih dominan membahas hubungan aktivitas fisik dengan kesehatan dan prestasi olahraga. Kajian mengenai kontribusi falsafah pendidikan jasmani terhadap pembentukan karakter peserta didik masih terbatas, khususnya dalam konteks implementasi pembelajaran PJOK di sekolah Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis nilai filosofis pendidikan jasmani sebagai fondasi pendidikan karakter.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami implementasi dasar falsafah pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter peserta didik.

Lokasi dan Sumber Data

Penelitian dilakukan secara simulatif realistik pada tingkat sekolah menengah. Sumber data terdiri atas :

Guru PJOK

1. Peserta didik
2. Dokumentasi pembelajaran
3. Observasi aktivitas pembelajaran PJOK

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi pembelajaran
2. Wawancara semi-terstruktur
3. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Nilai Filosofis Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK mampu menanamkan nilai karakter melalui aktivitas permainan dan olahraga.

Tabel 1. Nilai Karakter dalam Pembelajaran PJOK

Nilai karakter	Bentuk implementasi
Disiplin	Kehadiran dan ketepatan aturan permainan
Sportivitas	Menghargai lawan
Kerja sama	Aktivitas tim
Tanggung jawab	Menjaga peralatan olahraga
Kejujuran	Mengakui pelanggaran permainan

Tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi

langsung terhadap pembentukan perilaku sosial dan moral siswa melalui aktivitas praktik.

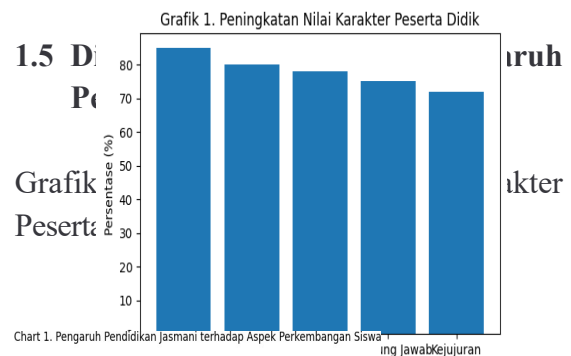
1.4 Grafik Perkembangan Karakter Peserta Didik

dominan berkembang dalam pembelajaran PJOK. Hal ini terjadi karena aktivitas olahraga menuntut keteraturan, kepatuhan aturan, dan konsistensi perilaku.

1.5 D

Grafik

Peserta



1.6 Analisis dan Kontribusi Penelitian

Temuan penelitian memperkuat teori humanistik yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani berfungsi

membentuk manusia secara utuh. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dimensi filosofis PJOK memiliki kontribusi nyata terhadap pendidikan karakter di sekolah.

Dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih menitik beratkan aspek kebugaran fisik, penelitian ini memberikan insight baru bahwa nilai filosofis pendidikan jasmani merupakan fondasi utama pembentukan karakter peserta didik.

Selain itu, penelitian menemukan bahwa efektivitas pendidikan karakter dalam PJOK dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai filosofis ke dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini menjadi kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani berbasis karakter.

Kesimpulan

Dasar falsafah pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik melalui aktivitas fisik yang terintegrasi dengan nilai moral dan sosial. Pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik, tetapi juga membangun disiplin, sportivitas, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai filosofis dalam pembelajaran PJOK mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, penguatan pemahaman filosofis guru PJOK menjadi faktor

penting dalam optimalisasi pendidikan karakter di sekolah.

Referensi

- Nurkadri,N.(2019).*DasarFalsafahPendidi kanJasmanidalamPembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 18(2), 120–128.
- Hardman,K.(2021).Physicaleducationand sporteducationinschools. International Journal of Physical Education, 58(3), 44–52.
- Kirk,D.(2019).Precarity,criticalpedagogyandphysicaleducation.Physical Education and Sport Pedagogy, 24(4), 339–350.
- Lickona,T.(2017).Educatingforcharacter. NewYork:BantamBooks.
- Morgan,P.,&Hansen,V.(2020).Teachers’p erceptionsofphysicaleducation. Physical Education Review, 26(1), 34–41.
- Mustaqim,A.(2021).Pendidikankarakter melahuipembelajaranPJOK. Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia, 7(2), 112–121.
- Prasetyo, Y. (2020). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK*. Jurnal Keolahragaan, 8(1), 56–67.
- Suherman,A.(2022).Filsafatpendidikanjas manidanpembentukankarakter siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 18(1), 22–31.
- UNESCO. (2021). Quality physical

education guidelines for
policymakers. Paris: UNESCO.

Winarno, M.E. (2019). Pendidikan jasmanis
sebagai media pembangunan
karakter bangsa. *Jurnal Sport
Science*, 14(2), 88–97.

Yudanto. (2020). Nilai moral dalam
pembelajaran olahraga sekolah.
Jurnal Ilmu Keolahragaan, 15(1),
41–50.